Bimtek Al-Banjari dan LESBUMI, Wujud Dukungan dan Kepedulian Pemkab Pasuruan Terhadap Potensi Daerah

Selasa, 2 November 2021

Pemerintah Kabupaten Pasuruan berkomitmen untuk mengembangkan kesenian Islam yang berakar pada budaya Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menyelenggarakan Bimbingan Teknis (Bimtek) Al-Banjari dan LESBUMI, yang melibatkan para seniman budayawan muslim di Kabupaten Pasuruan. Wakil Bupati Pasuruan, Mujib Imron, menyatakan dukungannya terhadap kegiatan pelatihan ini, menekankan bahwa Al Banjari merupakan kesenian Islami yang sarat dengan kearifan lokal dan perlu dilestarikan.

LESBUMI diharapkan mampu menggali dan mengembangkan semua kesenian Islami khas Kabupaten Pasuruan, seperti seni terbangan Al Banjari yang memainkan peran penting dalam berbagai kegiatan di pemerintahan, keagamaan, dan sosial budaya. Pengembangan kesenian Islam ini sejalan dengan visi Bupati Pasuruan untuk membangun Kabupaten Pasuruan yang maslahat, sejahtera, dan berdaya saing, serta misi untuk membangun berbasis keluarga dengan memanfaatkan modal sosial berbasis religiusitas dan budaya.

LESBUMI, sebagai organisasi kebudayaan Nahdatul Ulama (NU), berperan sebagai garda nasional dalam menjaga peradaban, kesenian, dan kebudayaan Islam Nusantara. Tujuannya adalah untuk menghidupkan kembali seni budaya yang beragam dalam kerangka Bhineka Tunggal Ika berdasarkan nilai-nilai kerukunan, toleransi, budaya, dan ilmu pengetahuan.

Bimtek Al Banjari dan LESBUMI untuk Kecamatan Kejayan dan Gondangwetan dilaksanakan selama tiga hari di Hotel Dalwa, Raci Kecamatan Bangil, dengan dihadiri oleh berbagai pihak, termasuk Kepala Disparta, alim ulama dari PCNU Kabupaten Pasuruan, anggota DPRD Kabupaten Pasuruan, dan puluhan seniman Al Banjari dan LESBUMI. Kegiatan pelatihan ini diselenggarakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.